

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai potensi kebangkrutan pada perusahaan rokok PT. Bantoel Internasional Investama Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk dengan metode Altman Z Score Modifikasi, Springate, dan Grover penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dari analisis potensi kebangkrutan dengan metode Altman Modifikasi pada PT.Bantoel Internasional Invesatama Tbk tahun 2014 – 2017 terdapat kategori Bangkrut dan *Grey Area* di tahun 2014 dan 2015. Lalu hasil analisis pada PT.Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2014 – 2017 mengkategorikan perusahaan dalam kategori Tidak Bangkrut yang artinya perusahaan dalam kondisi sehat selama tahun 2014 – 2017.
2. Hasil perhitungan dari analisis potensi kebangkrutan dengan metode Springate pada PT.Bantoel Internasional Invesatama Tbk tahun 2014 – 2017 terdapat kategori Bangkrut selama tahun 2014 dan 2015. Lalu hasil analisis pada PT.Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2014 – 2017 mengkategorikan perusahaan dalam kategori Tidak Bangkrut yang artinya perusahaan dalam kondisi sehat selama tahun 2014 – 2017.

3. Hasil perhitungan dari analisis potensi kebangkrutan dengan metode Grover pada PT.Bantoel Internasional Invesatama Tbk tahun 2014 – 2017 selalu dalam kondisi sehat dengan kategori Tidak Bangkrut selama tahun 2014 dan 2015. Lalu hasil analisis pada PT.Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2014 – 2017 mengkategorikan perusahaan dalam kategori Tidak Bangkrut yang artinya perusahaan dalam kondisi sehat selama tahun 2014 – 2017.
4. Terdapat perbedaan hasil pengukuran dari 3 metode prediksi kebangkrutan:
 - a) Pada PT. Bantoel Internasional Investama Tbk metode Altman Modifikasi dan Springate mengkategorikan Bangkrut pada tahun 2014 sedangkan Grover mengkategorikan Tidak Bangkrut. Lalu ditahun 2015 Altman menkategorikan PT. Bantoel Internasional Investama Tbk dalam kategori *Grey Area* sedangkan metode Springate mengkategorikan PT. Bantoel Internasional Investama Tbk dalam kategori Bangkrut. Metode Grover mengkategorikan perusahaan dalam kategori Tidak Bangkrut selama tahun 2014-2017.
 - b) Pada PT.Wismilak Inti Makmur Tbk metode Altman Modifikasi, Springate, Grover ketiganya mengkategorikan perusahaan dalam kategori Tidak Bangkrut.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Diharapkan peneliti mampu memahami tentang metode prediksi kebangkrutan Altman Z Score Modifikasi, Springate, Grover lebih luas agar dapat mengembangkan penelitian ini.
- b) Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan analisis kebangkrutan perusahaan dengan menambahkan faktor-faktor di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi) serta parameter politik.

2. Bagi perusahaan

- a) PT.Bantoel Internasional Investama Tbk diharapkan mampu meningkatkan penjualannya dan mampu mengurangi beban-beban nya agar ditahun selanjutnya perusahaan mampu menghasilkan laba dan terhindar dari kerugian.
- b) Untuk PT.Wismilak Inti Makmur Tbk harus dapat terus mampu mempertahankan kinerja usahanya untuk tahun-tahun selanjutnya agar terus mampu terhindar dari kebangkrutan.